

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Keanekaragaman tumbuhan mangrove di hutan mangrove Leuweung Sancang termasuk dalam golongan rendah dengan indeks keanekaragamannya sebesar 0.67. Tumbuhan mangrove yang berhasil ditemukan dalam penelitian ini, yaitu *Rhizophora apiculata*, *Aegiceras corniculatum*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Sonneratia alba*, *Xylocarpus granatum* dan *Avicennia alba*. Indeks kemerataan hutan mangrove Leuweung Sancang sebesar 0.37 dan termasuk kedalam golongan sedang.

Spesies mangrove yang memiliki Indeks Nilai Penting paling tinggi yaitu *Rhizophora apiculata* sebesar 82.64. Kerapatan keseluruhan spesies mangrove adalah sebesar 755.79 pohon/ha, Hutan mangrove Leuweung Sancang berada dalam keadaan rusak. *Rhizophora apiculata* memiliki kerapatan paling tinggi sebesar 254.98 pohon/ha. Spesies mangrove yang memiliki nilai frekuensi paling tinggi adalah *Rhizophora apiculata* sebesar 0.88 atau 23.96%. Pada penelitian ini *Sonneratia alba* memiliki nilai dominansi paling tinggi, yaitu sebesar 6.34×10^{-6} dan nilai dominansi relatifnya yaitu 34.04%.

B. SARAN

Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika melakukan penelitian di kawasan hutan mangrove diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan di hutan mangrove harus mempersiapkan fisik yang baik.

2. Penelitian dilakukan di seluruh hutan mangrove Leuweung Sancang, tidak hanya terbatas pada satu muara saja.
3. Waktu untuk melakukan penelitian harus diperhitungkan dengan baik.
4. Pada saat identifikasi spesies, harus dilakukan dengan teliti dan ditemani supaya ada perbandingan.
5. Pencuplikan sampel untuk identifikasi harus dilakukan dengan hati-hati, supaya tidak keliru dalam melakukan identifikasi
6. Sebaiknya penelitian ini dilakukan secara berkala agar dapat diketahui perubahan yang terjadi di hutan mangrove Leuweung Sancang. Untuk selanjutnya diambil kebijakan.

